



Belasan Remaja Terjaring Razia

■ Cegah Kenakalan, Satpol PP Kota Yogya Gencarkan Operasi Ramadan

YOGYA, TRIBUN - Satpol PP Kota Yogya mengamankan belasan remaja yang kedapatan melanggar aturan jam malam anak sepanjang Januari-Februari 2024. Dari jumlah tersebut, 8 orang terjaring karena pesta minuman keras di tempat umum, kemudian 2 orang melanggar ketertiban umum dan ketertarikan masyarakat.

Sebagai informasi jam malam anak di Kota Yogya berlaku setiap hari dari pukul 22.00-04.00 WIB, sesuai amanat Perwal No 49 Tahun 2022.

Kepala Satpol PP Kota Yogya, Octo Noor Arafat, menjelaskan, pihaknya menjaring 11 remaja yang kedapatan melanggar jam malam anak selama Januari-Februari 2024 silam. "Untuk pelanggaran yang berkaitan dengan minuman beralkohol maupun yang mengarah pada kriminalitas, kami serahkan ke Polresta," tandasnya, Selasa (19/3).

Berdasarkan hasil pantauan Satpol PP, lokasi-lokasi yang rentan terjadi pelanggaran kamtibmas, hampir semuanya di sekitaran jalan protokol. Seperti di seputaran LPP Klitren Gondokusuman, Jalan I Dewa Nyoman Oka, Jalan Pringgokusuman, hingga Jalan Tentara Rakyat Mataram.

"Kami berharap warga masyarakat di wilayah bisa ikut serta mengawasi dan memantau, terkait pemberlakuan aturan jam malam anak. Dengan memastikan

MELANGGAR KETERTIBAN

- Satpol PP Kota Yogya menangkap 11 remaja yang melanggar aturan jam malam anak.
- Delapan orang terjaring karena pesta miras di tempat umum, kemudian dua orang melanggar ketertiban umum.
- Jam malam anak di Kota Yogya berlaku setiap hari dari pukul 22.00-04.00 WIB.

tidak ada anak di bawah 18 tahun di luar rumah jam 22.00 hingga 04.00 tanpa pengawasan orang tua, agar tercipta situasi kondusif," urai Octo.

Jam rawan Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi, jajaran Satpol PP Kota Yogyakarta mengencarkan operasi gabungan menasar jam-jam rawan. Menurutnya, cipta kondisi semakin diintensifkan dengan kegiatan rutin yang ditingkatkan berkolaborasi dengan Satreskrim Polresta Yogya.

"Satpol PP membentuk tim untuk melakukan patroli rutin dalam rangka cipta kondisi di bulan Ramadan, baik secara mandiri atau gabungan dengan Satreskrim," katanya.

Octo mengungkapkan, patroli selama Ramadan digencarkan pada jam-jam rentan terjadinya kejahatan jalanan, yakni setelah salat tarawih, menjelang sahur dan selepas subuh. Waktu-waktu tersebut, berdasarkan prediksi dan analisis dari Polresta maupun Satpol PP Kota Yogya, merupakan jam paling tepat untuk mengencarkan operasi gabungan.

"Operasi kami dilaksanakan sejak 8 Maret lalu, sekaligus sebagai tindak lanjut SE Wali Kota tentang operasional tempat hiburan dan jasa pariwisata selama bulan Ramadan. Sosialisasi dan edukasi juga terus kami lakukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran, serta optimalisasi terwujudnya kamtibmas," pungkaskan Octo.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta, Sarmin, menegaskan dukungannya. Instansinya selama ini turut berperan dalam menciptakan situasi dan kondisi Kota Yogya, berkaitan dengan pemberlakuan jam malam anak.

"Peran kami adalah melakukan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat secara langsung di level keluarga ataupun kemandirian. Kemudian, ke lembaga pendidikan atau sekolah dan tempat ibadah, untuk bersama-sama mencegah dan menekan angka kejahatan jalanan," pungkaskan Sarmin. (aka)



INTEROGASI - Jajaran Satpol PP Kota Yogya saat melaksanakan operasi cipta kondisi untuk mencegah kenakalan remaja. DOK. SATPOL PP KOTA YOGYA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005